

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1) Paparan Data

Penulis memaparkan data lapangan yang dikumpulkan di SDN Polagan 3, lokasi yang menjadi subjek penelitiannya, pada bagian ini. Data ini meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penulis akan menceritakan secara singkat tentang SDN Polagan 3 sebelum memaparkan pemaparan data dan temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus kajian. Tujuannya di sini adalah untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang subjek penelitian. Sekolah yang dikenal dengan nama Sekolah Dasar Polagan 3 ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1974 tepatnya di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Terletak di Jalan Raya Keppo. Sekolah ini juga merupakan gabungan dari dua sekolah yang didirikan dengan jarak yang dekat yaitu Sekolah SDN Polagan 3 dan polagan 5, dikarenakan ada suatu hal maka dua sekolah tersebut digabungkan atau di satukan menjadi SDN Polagan 3 seperti sekarang ini. Sekolah ini dilengkapi beberapa ruang kelas pokok yaitu 6 ruang, perpustakaan 1, koperasi sekolah 1, musholla 1, sanitasi siswa 2 yang menunjang suksesnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

SDN Polagan 3 saat ini mendapatkan akreditasi B oleh pemerintah. Di bawah pimpinan bapak Kusyairi, S. Pd. sekolah ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya, pramuka, drumband "Gita Bahana Polga". Sekolah ini menerapkan dua kurikulum yang pertama yaitu kurikulum 2013 atau biasa dikenal dengan K13 yang digunakan oleh guru untuk kelas II, III, V DAN VI.

Sedangkan untuk kurikulum baru yaitu kurikulum IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) biasa dikenal dengan Merdeka Belajar yang digunakan oleh guru untuk kelas I dan IV.

Penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* ini sudah sering digunakan oleh guru SDN Polagan 3 Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Dengan digunakannya model pembelajaran *Team Quiz* ini diharapkan menjadi sebuah solusi untuk mengatasi siswa-siswa yang kurang begitu aktif di dalam kelas.

Peneliti dalam hal ini akan menyajikan paparan data dan temuan penelitian setelah melakukan kajian teoritis pada pembahasan sebelumnya. Paparan dan kajian teoritis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya akan dibandingkan dengan kondisi lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang terdapat di lapangan. Paparan data dan temuan penelitian ini akan memberikan jawaban atas Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3 Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Untuk memberikan jawaban dari fokus penelitian yang ada, maka peneliti akan membagi pembahasan persub bab sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Guru menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*, salah satu jenis model pembelajaran aktif, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran yang mendorong semua siswa di kelas menjadi lebih aktif atau lebih banyak berinteraksi dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru

merupakan tujuan tipe aktif.

Guru memilih menggunakan model pembelajaran ini, karena ingin mengamati atau melihat para siswa yang aktif di kelas, selain itu model pembelajaran *Team Quiz* ini dapat mengasah pola berpikir anak terhadap pelajaran dan mengajarkan kerja sama dalam tim.

Guru melaksanakan langkah-langkah sebelum menerapkan atau menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SDN Polagan 3. Supaya langkah-langkah pada model pembelajaran *Team Quiz* diketahui dalam mata pelajarann IPA. Berikut ini adalah paparan yang didapatkan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPA SDN Polagan 3, yaitu ibu Fatimatuz Zahroh, S. Pd., peneliti melakukan wawancara pada tanggal 6 Desember 2022 sebanyak satu kali. Peneliti mewawancarai guru tersebut dengan tiga pertanyaan, ialah sebagai berikut:

a) Hasil Wawancara dengan Guru IPA

Pertanyaan yang diajukan kepada guru tersebut, yang *pertama* "Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan model *Team Quiz* yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya?". Beliau menjawab:

"Langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* ini diawali dengan saya menjelaskan materi yang akan digunakan, kemudian saya membagi siswa menjadi tiga Tim yang beranggotakan 5 sampai 6 orang, kemudian setiap anggota membuat pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada Tim lainnya. Lalu setelah selesai membuat pertanyaan sekaligus jawabannya. Maka akan diadakan pertandingan antar Tim, dimana di mulai dari Tim A memberikan pertanyaan kepada Tim B dan Tim C. jika kedua Tim menjawabnya dengan benar maka akan memperoleh skor, namun jika tidak bisa menjawab maka tidak mendapatkan skor. Setelah

pertanyaan Tim A selesai maka akan diganti Tim B yang akan maju ke depan dan memberikan pertanyaan kepada Tim A dan Tim C, dan hal itu juga berlaku pada Tim C yang akan memberikan pertanyaan kepada Tim A dan Tim B. setelah selesai semua maka pertandingan selesai dan menghitung skor yang telah didapatkan oleh masing-masing Tim. Tim yang memperoleh skor tertinggi itulah pemenangnya".¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru tersebut mengemukakan langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* di dalam kelas dimulai dengan membagi peserta didik menjadi tiga kelompok. Tiga kelompok tersebut diminta guru untuk membuat pertanyaan beserta kunci jawaban. Kemudian guru memulai kuis tersebut dengan diawali tim A untuk maju kemudian memberikan pertanyaan kepada kedua tim, jika kedua tim mampu menjawab soal dengan benar maka didatangkannya skor namun jika tidak bisa menjawab maka tidak didatangkannya skor. Setelah tim A selesai dilanjutkan dengan tim B, tahapannya tidak jauh berbeda dengan tim A begitu pula dengan tim C.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi dari peneliti sebagai berikut:

"Peneliti mengamati ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan serta jawaban yang akan digunakan pada saat kuis berlangsung. Guru meminta kelompok A untuk maju terlebih dahulu kemudian memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok yaitu B dan C. sesudah kelompok A dilanjut ke kelompok B untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok C dan A. sesudah kelompok B dilanjut ke kelompok C untuk memberikan pertanyaan ke kelompok A dan B. kelompok yang banyak mendapatkan skor yang memenangkan kuis ini."²

¹ Fatimatuz Zahroh, Selaku Guru IPA SDN Polagan 3, Wawancara Langsung (6 Desember 2022).

² Observasi Langsung, Kegiatan Pembelajaran Model Pembelajaran *Team Quiz*, (5 Desember 2022).

Dari hasil observasi di kelas IV SDN Polagan 3 Kecamatan Galis, peneliti dapat menyimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* di mulai dari guru yang menjelaskan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Kuis dimulai dari kelompok A maju kedepan untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B dan C. Ketika kelompok A selesai dilanjutkan pada kelompok B untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok A dan C. Setelah kelompok B selesai dilanjutkan pada kelompok C untuk memberikan pertanyaan ke kelompok A dan B. kelompok yang paling banyak mendapatkan skor yang akan memenangkan kuis ini.

Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan *kedua*, "apa saja tujuan dari penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya?" beliau menjawab:

"Model pembelajaran *Team Quiz* digunakan bertujuan untuk melatih siswa dalam hal bekerja sama dengan anggota se-Timnya, melatih daya pikir siswa, melatih jiwa kompetitif siswa, melatih siswa untuk bertanggung jawab akan sesuatu yang diperintahkan. Tujuan lainnya yaitu juga untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan membuat siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung, juga membuat siswa lebih pandai untuk berbicara atau berkomunikasi baik dengan teman maupun guru. Dengan digunakannya mode pembelajaran *Team Quiz* ini memudahkan guru untuk memberi nilai terhadap masing-masing siswa. Dalam kegiatan ini fungsi guru sebagai penengah jika tidak adanya sinkronisasi pertanyaan sekaligus jawaban yang akan dijadikan sebagai bahan dalam model pembelajaran *Team Quiz*".³

Dari pertanyaan *kedua* ditemukan bahwa tujuan dari digunakannya model pembelajaran *Team Quiz*, yaitu untuk melatih siswa dalam hal

³ Fatimatuz Zahroh, Selaku Guru IPA SDN Polagan 3, Wawancara Langsung (6 Desember 2022).

bekerja sama dengan anggota kelompoknya, melatih daya pikir siswa, melatih jiwa kompetitif siswa, melatih siswa untuk bertanggung jawab akan sesuatu hal yang diperintahkan. Tanggung jawab juga merupakan tujuan yang tercapai dalam menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* ini, peserta didik dilatih untuk menanggung sesuatu seperti perintah guru untuk membuat soal sekaligus jawabannya, sekaligus mengerjakan kuis dengan seluruh temannya ketika di dalam kelas. Tujuan lainnya yaitu untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman hal itu membuat siswa tidak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Setelah itu dilanjutkan dengan pertanyaan yang *ketiga*, "apa saja manfaat yang diperoleh ddalam penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya?", beliau menjawab:

"Model pembelajaran *Team Quiz* berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti efektif terhadap komunikasi guru dan siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, melatih perkembangan berpikir siswa. manfaat yang diperoleh oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* yaitu mempermudah guru untuk menilai masing-masing siswa".⁴

Dari pertanyaan *ketiga* guru memaparkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terdapat manfaat yang diperoleh baik itu oleh guru maupun siswa. adapun manfaatnya yaitu mengefektifkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Membangun komunikasi dengan setiap orang merupakan suatu hal penting yang diperlukan, termasuk membangun komunikasi antara guru dengan

⁴ Fatimatuz Zahroh, Selaku Guru IPA SDN Polagan 3, Wawancara Langsung (6 Desember 2022).

siswa baik itu di dalam kelas sekalipun di luar kelas. Hal itu diperkuat juga pada digunakannya model pembelajaran *Team Quiz*. Selain itu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa maupun guru tidak lekas bosan. Daya berpikir siswa cenderung menurun ketika siswa tidak memiliki semangat dalam hal belajar, penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* menuntut siswa dalam berpikir dan hal itu memicu siswa untuk berpikir terhadap suatu materi pelajaran. Selain memberikan manfaat terhadap siswa, guru juga mendapatkan manfaat salah satunya yaitu memudahkan guru untuk memberikan nilai kepada siswa-siswinya.

b) Hasil Observasi

Tidak hanya hasil dari wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Observasi yang dipakai oleh peneliti yaitu observasi partisipasi pasif dan observasi terus terang atau samar. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada hari senin tanggal 5 Desember 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi oleh peneliti sebagai berikut:

"kondisi kelas pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* keadaan kelas IV tersebut ramai dengan aktivitas siswa yang ingin menjawab pertanyaan dengan mengacungkan tangan sembari bicara dengan suara yang lantang"⁵

kesesuaian paparan yang diberikan oleh guru dengan hasil pengamatan peneliti dilapangan. Dilapangan peneliti mengamati guru yang menyampaikan materi wujud zat dan perubahannya. Setelah itu

⁵ Observasi Langsung, Kegiatan Pembelajaran, Kelas IV SDN Polagan 3 (5 Desember 2022).

peneliti mengamati proses kegiatan yang dilakukan oleh para siswa kelas IV dengan model pembelajaran *Team Quiz*. Berikut hasil observasi yang didapatkan ketika peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan *Team Quiz*.⁶

Tabel 4.1 Hasil Observasi

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	IYA	TIDAK
1.	Guru mengajar IPA dengan digunakannya model <i>Team Quiz</i>	✓	
2.	Guru melaksanakan model <i>Team Quiz</i> dengan siswa	✓	
3.	Siswa antusias ketika guru menggunakan model <i>Team Quiz</i> di dalam kelas	✓	
4.	Siswa membuat pertanyaan bersama kelompok masing-masing	✓	
5.	Siswa melakukan sintaks atau segmen model pembelajaran <i>Team Quiz</i>	✓	
JUMLAH		5	

Dari tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa-siswi antusias ketika proses pembelajaran dengan penggunaan model *Team Quiz*. Siswa antusias ketika membuat pertanyaan beserta jawabannya dan ketika pelaksanaan kuis untuk bertanding dengan siswa-siswi lainnya.

⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati guru yang mengajar menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* (5 Desember 2022).

2. Respon Siswa dalam Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Dalam proses kegiatan belajar mengajar selain guru, tentunya para siswa juga ikut andil dalam kegiatan tersebut. Karena model pembelajaran tersebut digunakan secara langsung terhadap siswa oleh guru. Dalam digunakannya pembelajaran *Team Quiz* tentunya akan memperoleh tanggapan yang berbeda dari peserta didik. Keantusiasan peserta didik sangatlah penting, hal itu bisa dijadikan tolak ukur guru dalam mengajar.

Berikut ini merupakan uraian yang didapatkan peneliti dalam wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV yang sudah melaksanakan pembelajaran dengan digunakannya pembelajaran *Team Quiz*. Peneliti melakukan wawancara dengan empat orang siswa pada tanggal 7-8 Desember 2022 sebanyak dua kali dengan satu pertanyaan sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan Siswa kelas IV

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti pada beberapa siswa yaitu, "apa pendapat anda mengenai penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* yang dilakukan oleh guru di dalam kelas?", jawaban masing-masing dari empat orang siswa.

1. Ach. Zaki Ramadani Afandi menjawab:

"Saya suka saat pembelajaran ini, pada saat membuat soal saya dan kelompok bisa kerja sama dengan baik, bisa membantu teman sekelompok saya dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain".⁷

⁷ Ach. Zaki Ramadani Afandi, Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung (7 Desember 2022).

Dari jawaban siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa dia menyukai pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik ketika proses pembelajaran di kelas. Dia juga mengatakan bahwa dia dapat membantu teman sekelompoknya dalam pembuatan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

2. Dimas Adi Putra menjawab:

"saya suka ketika pertandingan antara kelompok terjadi, tapi saya tidak begitu suka saat membuat soal karena saya harus membaca lagi buku dan mengingat penjelasan guru".⁸

Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa dia menyukai saat kegiatan pertandingan atau kuis berlangsung dan kurang menyukai saat disuruh membuat soal, karena harus membaca buku terlebih dahulu dan mengingat kembali penjelasan dari guru.

3. Azalia Gisy Puspita menjawab:

"saya senang saat pembelajaran ini, saya dengan teman sekelompok saya bisa membuat soal yang cukup sulit. Pada saat memberikan soal kepada teman kelompok lain dan mereka tidak bisa menjawab dengan benar, saya senang karena berhasil membuat soal yang sulit itu".⁹

Dari hasil wawancara siswi tersebut menyatakan bahwa dia menyukai pembelajaran ini. Dia juga dapat membuat pertanyaan sulit yang akan diberikan pada tim lain dan berakhir tim tersebut tidak bisa menjawab dengan benar.

⁸ Dimas Adi Putra, Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung (7 Desember 2022).

⁹ Azalia Gisy Puspita, Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung, (7 Desember 2022).

4. Wahdyah Putri Ramadhani menjawab:

"saya suka pada pembelajarannya, tapi karena kunci jawaban dari pertanyaan yang saya buat bocor pada kelompok lain karena ulah teman kelompok saya sendiri saya jadi jengkel, tapi saya suka karena saya bisa menjawab sebagian pertanyaan dari kelompok lain".¹⁰

Dari jawaban siswi tersebut menyatakan bahwa dia suka pada pembelajarannya. Namun akibat dari teman sekelompoknya pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat bocor pada kelompok lain yang mengakibatkan dia tidak semangat lagi.

Rata-rata dari jawaban keempat siswa tersebut menjawab menyukai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru saat di dalam kelas. Di sisi lain, ada beberapa aspek yang menjadi kendala dalam digunakannya model pembelajaran tersebut, diantaranya rasa malas siswa untuk membaca buku dan mengingat kembali penjelasan pendidik merupakan salah satu pemicu kendala pada pembelajaran yang dilaksanakan.

b) Hasil Observasi

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara partisipasi pasif dan samar dilapangan. Hal ini dipastikan dengan adanya hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2022.

"Suasana kelas pada saat guru menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* sangat aktif, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam membuat pertanyaan dan jawaban yang akan digunakan dalam kuis ini. terlihat pula dua orang siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran. Siswa tersebut terlihat banyak diam ketika berada di dalam kelas."¹¹

¹⁰ Wahdyah Putri Ramadhani, Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung, (7 Desember 2022).

¹¹ Observasi Langsung, Kegiatan Pembelajaran, Kelas IV SDN Polagan 3 (5 Desember 2022),

Dari hasil observasi lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terdapat beberapa siswa yang masih kurang antusias saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Namun, hal itu tidak menjadi penghalang bagi siswa lain untuk aktif dan sangat suka ketika guru menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* ini. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung.



Gambar 4.1 Pembelajaran Menggunakan *Team Quiz*

Dari gambar tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa-siswi tersebut antusias ketika kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model *Team Quiz* dan ketika siswa-siswi tersebut membuat pertanyaan beserta jawabannya.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa respon yang diberikan siswa pada penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi wujud zat dapat dikategorikan dengan respon baik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Model Pembelajaran Team Quiz pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Dalam penggunaan model pembelajaran tentunya tidak akan berjalan lancar seterusnya pastinya akan ada kekurangan-kekurangan yang akan ditimbulkan pada pelaksanaannya. Meskipun begitu, kelebihan juga pasti ditemukan dalam penggunaan model pembelajaran. Berikut ini uraian wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPA Kelas IV. Peneliti meleakukan wawancara pada tanggal 6 Desember 2022, peneliti mewawancarai guru tersebut dengan dua pertanyaan, sebagai berikut:

a) Hasil Wawancara dengan Guru

Pertanyaan *pertama*, "apa saja kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPAmateri wujud zat dan perubahannya?", beliau menjawab:

"tentunya setiap menggunakan variasi dalam pembelajaran saya sebagai guru mendapati kelebihan serta kekurangan. Kelebihan yang didapati dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* yaitu membuat siswa menjadi fokus, membuat siswa menjadi lebih aktif, dapat membangun rasa percaya diri dan keberanian pada siswa, dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar di dalam kelas."¹²

Dengan mewawancarai guru tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa setiap menggunakan model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan, diantaranya membuat siswa menjadi fokus, membuat siswa menjadi lebih aktif. Model pembelajaran *Team Quiz* juga

¹² Fatimatus Zahroh Selaku Guru IPA SDN Polagan 3, Wawancara Langsung (7 Desember 2022).

dapat menimbulkan sifat percaya diri dan keberanian pada peserta didik di dalam kelas. Menumbuhkan rasa semangat terhadap siswa.

Dilanjutkan dengan pertanyaan *kedua*, yaitu "apa saja kekurangan dari penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA?", beliau menjawab:

"Sedangkan kekurangan yang didapati dari penggunaan model pembelajaran ini yaitu waktu yang diperlukan cukup lama, jika guru kurang memahami model pembelajaran ini maka guru akan sangat kesulitan untuk mengendalikan kericuhan yang akan terjadi di dalam kelas".¹³

Dari hasil wawancara bersama guru tersebut menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* memerlukan waktu yang cukup banyak, dalam menggunakan model pembelajaran ini juga diperlukan pemahaman yang cukup pada guru, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam proses penggunaannya. Selain itu, hal yang didapatkan oleh siswa cukup banyak salah satunya yaitu siswa mampu fokus terhadap suatu hal yang dikerjakan, bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif di kelas. Model pembelajaran *Team Quiz* juga bisa membuat rasa percaya diri dan keberanian terhadap siswa di dalam kelas. Menumbuhkan rasa semangat terhadap siswa.

Seorang guru harus bisa mengkondisikan kelas dan menguasai model pembelajaran yang akan digunakan ketika akan mengajar di dalam kelas. Hal itu, untuk meminimalisir hal-hal yang akan terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

¹³ Fatimatus Zahroh Selaku Guru IPA SDN Polagan 3, Wawancara Langsung (7 Desember 2022).

b) Hasil Observasi

Dari hasil wawancara dengan guru tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi dilapangan, observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipasi pasif dan samar. Hasil dari observasi tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* memerlukan waktu yang cukup lama. Selama peneliti melaksanakan observasi peneliti melihat keadaan di dalam kelas yang menuntut siswa agar bisa menjawab pertanyaan kuis, karena pertandingan ini dituntut untuk cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat, serta memerlukan waktu yang lama. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

"peneliti mengamati keadaan kelas saat pembelajaran berlangsung, model pembelajaran ini menempuh waktu yang cukup lama. Pada saat kegiatan masih memperoleh 2 kelompok yang maju kedepan kelas sudah menempuh 2,5 jam pelajaran, masih tersisa satu kelompok yang belum maju. Sedangkan jatah jam pelajaran untuk mata pelajaran IPA pada hari senin tanggal 5 Desember 2022 ada 3 jam mata pelajaran"¹⁴

Dari hasil observasi ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama selama pembelajaran berlangsung.

¹⁴ Observasi Langsung, Kegiatan Pembelajaran, Kelas IV SDN Polagan 3 (5 Desember 2022).

2) Temuan Penelitian

1. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Polagan 3 Galis Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian mengenai pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi terkait model pembelajaran *Team Quiz*
- b) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok besar
- c) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dan jawabannya
- d) Kuis dimulai dari kelompok A terlebih dahulu untuk memberikan pertanyaan pada kelompok B dan C. Jika kedua tim bisa menjawab maka akan mendapatkan skor. Dilanjut dengan kelompok B untuk memberikan pertanyaan pada kelompok A dan C. Setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok C untuk memberikan pertanyaan pada tim A dan B.
- e) Bagi kelompok yang mendapatkan skor tertinggi yang memenangkan pertandingan ini.

2. Respon Siswa dalam Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Polagan 3 Galis Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan peneliti mengenai respon siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA diantaranya sebagai berikut:

Penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA mendapatkan respon yang baik oleh siswa karena dengan digunakannya model pembelajaran ini membuat siswa antusias dan aktif saat pembelajaran di dalam kelas. Sehingga dapat mengasah pola pikir dan daya ingat siswa terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Polagan 3 Galis Pamekasan dan dibuktikan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian mengenai kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA diantaranya sebagai berikut:

- a) Membuat siswa menjadi fokus
- b) Membuat siswa menjadi lebih aktif
- c) Dapat membangun rasa percaya diri dan berani
- d) Dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar di dalam kelas
- e) Membutuhkan waktu yang cukup lama
- f) Membuat kelas menjadi cukup ramai

B. Pembahasan

Peneliti akan membahas teori yang terkait dengan data yang terkumpul di lapangan dalam pembahasan ini. Peneliti kemudian akan menyajikan data untuk mengklarifikasi hasil wawancara dan observasi. Penerapan model pembelajaran *Team Quiz* pada materi IPA Bentuk Zat dan Perubahannya di kelas IV SDN Polagan 3 akan diuraikan pada bagian berikut.

1. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, guru harus lebih mempersiapkan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*. Agar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang akan digunakan beserta tahapan-tahapannya. langkah-langkah dalam model pembelajaran *Team Quiz* sebelum memulai proses pembelajaran.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* seorang guru tentunya harus memahami langkah-langkah penggunaannya yang berguna sebagai rujukan agar pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan yaitu agar siswa menjadi fokus serta aktif di kelas saat mengikuti pembelajaran.

Selain dua tujuan diatas, tujuan lainnya yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik. Dengan digunakannya model *Team Quiz* ini membuat perkembangan peserta didik jadi lebih baik yaitu salah satunya dengan tumbuhnya rasa percaya diri dan keberanian untuk tampil di depan teman sekelasnya. Selain itu model pembelajaran ini juga membuat peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap apa yang diperintahkan oleh gurunya.

Dalam bukunya *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Melvin L. Silberman menyatakan bahwa penggunaan pembelajaran *Team Quiz* merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempertanggungjawabkan apa yang dipelajarinya dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Hal ini sejalan dengan pendapatnya.¹⁵

Penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA yang dilaksanakan oleh pendidik kelas IV SDN Polagan 3 terdiri dari beberapa langkah. *Pertama*, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang dan guru memberikan penamaan untuk masing-masing kelompok yaitu Tim A, B, serta C. *Kedua*, siswa diminta

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), 163.

untuk membuat pertanyaan serta jawaban mengenai materi yang telah diajarkan yaitu materi wujud zat dan perubahannya. *Ketiga*, masing-masing Tim maju secara bergantian untuk memulai kuis atau pertandingan. Tim yang bisa menjawab bisa mendapatkan skor. Tim yang memperoleh skor tertinggi maka akan menang. Dan guru berperan sebagai penengah ketika terjadi kegaduhan di dalam kelas.

Hal itu sesuai dengan pendapat Suprijono dalam buku yang ditulis oleh Asori Ibrohim, yang berjudul *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* menyatakan bahwa sintaks atau tahapan model pembelajaran *Team Quiz pertama*, Instruktur memilih subjek yang biasanya dibagi menjadi tiga bagian. *Kedua*, ada tiga kelompok besar siswa. *Ketiga*, instruktur menggambarkan situasi pembelajaran. *Keempat*, materi pelajaran disampaikan oleh instruktur. *Kelima*, saat tim B dan tim C mengecek catatannya, instruktur menginstruksikan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis diberikan kepada tim B oleh tim A, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan, tim C langsung merespon. Tim A mengajukan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan prosesnya diulangi. Lanjutkan dengan segmen pelajaran kedua dan minta tim B mengikuti kuis saat kuis selesai. Lanjutkan ke bagian ketiga pelajaran dan tunjuk tim C sebagai kelompok yang maju setelah tim B menyelesaikan kuisnya.¹⁶

¹⁶ Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018), 182-183.

2. Respon Siswa dalam Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Penggunaan model *Team Quiz* oleh pendidik saat di kelas dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Karena seluruh siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Tentunya dari kegiatan tersebut mendapatkan tanggapan atau respon yang bermacam-macam dari siswa. Dari hasil wawancara, sebagian siswa antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan digunakannya model pembelajaran *Team Quiz*. Mereka senang karena dalam kegiatan pembelajaran dengan istilah pertandingan ini seluruh siswa berperan aktif serta ikut andil dalam kegiatannya. Hal itu memicu minat siswa untuk belajar dengan temannya, berani dalam mengemukakan pendapatnya (jawaban), dan menumbuhkan sikap bekerja sama yang baik dengan temannya. Namun demikian, ada juga yang kurang begitu menyukai model pembelajaran ini dikarenakan pada setiap kelompok tentu pasti ada salah satu anggota yang kurang ikut berpartisipasi dalam kelompoknya. Hal itu memicu adanya ketidakseimbangan di dalam kelompok. Salah satunya, dengan bocornya kunci jawaban dari kelompok tersebut, sehingga membuat anggota dari kelompok itu jengkel.

Hal ini ditegaskan oleh Asori Ibrohim dalam bukunya *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* yang menyebutkan bahwa Silberman mengembangkan model pembelajaran aktif yang dikenal dengan "*Team Quiz*". Siswa berpartisipasi dalam metode

pembelajaran *Team Quiz* dengan dibagi menjadi tiga tim. Tim lain menghabiskan waktunya untuk memeriksa catatan mereka sementara setiap anggota tim menyiapkan kuis jawaban singkat. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran *Team Quiz* dengan membuat soal dan jawaban kuis yang nantinya akan diperdebatkan antar kelompok.¹⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA Materi Wujud Zat dan Perubahannya di Kelas IV SDN Polagan 3

Dalam penggunaan semua model pembelajaran baik itu *Team Quiz* maupun yang lain tidak akan luput dari yang namanya kekurangan dan kelebihan. Terkait hasil dari wawancara dengan pendidik mata pelajaran IPA kelas IV SDN Polagan 3 yaitu Ibu Fatimatuz Zahroh, S. Pd. mengenai kelebihan dan kekurangan tentang penggunaan model *Team Quiz*. Guru tersebut mengklasifikasikan sesuai dengan yang dialami saat pembelajaran berlangsung. *Pertama*, tentang kelebihan model *Team Quiz* yaitu membuat siswa menjadi fokus, hal itu membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan materi yang dipelajarinya. Membuat siswa menjadi lebih aktif, dapat membangun rasa percaya diri dan keberanian pada siswa, kedua hal tersebut mempermudah dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik untuk bekal kedepannya. Dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar di dalam kelas. *Kedua*, tentang kekurangan model pembelajaran *Team Quiz* yaitu waktu yang diperlukan cukup lama, akibatnya akan berpengaruh

¹⁷ Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018), 181.

terhadap pembelajaran setelahnya. Jika guru kurang memahami model pembelajaran ini maka guru akan sangat kesulitan untuk mengendalikan keriuhan yang akan terjadi di dalam kelas yang disebabkan karena guru tidak dapat mengkondisikan suasana kelas.

Hal ini ditegaskan kembali oleh Asori Ibrohim dalam bukunya *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* yang menyebutkan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan *Team Quiz*. Manfaatnya antara lain, dapat menghindarkan siswa dari kebosanan selama proses pembelajaran, mendorong siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk menjadi peserta didik yang aktif, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya, menumbuhkan keberanian dalam diri siswa, mendorong siswa untuk menyuarakan pendapatnya, meningkatkan semangat dan minat siswa, serta mengajarkan siswa untuk bersikap toleran terhadap temannya. Mengenai kekurangannya, kontrol ketat yang diperlukan dalam kondisi kelas ketika ada gangguan hanya berlaku untuk siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni bisa menjawab pertanyaan yang dipandu oleh tim lawan. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat, menggunakan model pembelajaran *team quiz* secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan. Selain itu, waktu yang digunakan untuk mempersiapkan model pembelajaran ini membutuhkan waktu lama.¹⁸

¹⁸ Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*, 184.

